

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian hubungan perubahan rasio monosit limfosit dengan konversi BTA setelah 2 bulan terapi pada pasien yang di diagnosis TB paru di rumah sakit Al-Islam Bandung disimpulkan bahwa:

1. Pasien yang terdiagnosis TB Paru sebagian besar (65%) mengalami penurunan rasio monosit limfosit setelah 2 bulan pengobatan fase intensif.
2. Pasien yang terdiagnosis TB Paru sebagian besar (74%) mengalami konversi BTA menjadi negatif setelah 2 bulan pengobatan fase intensif.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara perubahan rasio monosit/limfosit dengan konversi BTA setelah 2 bulan terapi pada pasien yang di diagnosis TB paru di rumah sakit Al-Islam Bandung.

##### 5.1.2 Kesimpulan Khusus

1. Sebagian besar pasien saat terdiagnosis paling banyak adalah BTA +1, menunjukkan kemungkinan adanya kerentanan status imunologis pejamu atau faktor virulensi dari *M. tuberculosis* yang kuat sehingga menimbulkan manifestasi klinis yang membuat pasien datang untuk berobat.
2. Jumlah limfosit pada saat terdiagnosis mengalami limfopenia dengan berjumlah rata-rata 18%.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademik

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka saran akademik yang diperlukan untuk penelitian lanjutan adalah sebagai berikut:

1. Diagnosis TB paru sebagian besar sudah tidak menggunakan BTA sehingga untuk penelitian selanjutnya menggunakan diagnosis yang terbaru yaitu tes cepat molecular (TCM).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai jumlah hitung sel absolut dan jenis leukosit yang lainnya.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang diperlukan untuk penelitian lanjutan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan mengenai pengobatan bagi pasien tuberkulosis paru yang memiliki tingkat kepositifan BTA awal yang tinggi.
2. Melakukan pemeriksaan darah lengkap bagi pasien tuberkulosis paru saat awal diagnosis, setelah 2 bulan melakukan pengobatan (fase intensif), dan setelah selesai pengobatan.